

**INFORMASI PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN
HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK BUKOPIN TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT BANK BUKOPIN TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha Perbankan

Kantor Pusat

Jl. MT Haryono Kav. 50-51

Jakarta 12770, Indonesia

Telepon : (021) 798 8266 Faksimili : (021) 798 0625

Situs : www.bukopin.co.id

E-mail : investor.relations@bukopin.co.id

Jaringan Kantor:

Perseroan memiliki 43 Kantor Cabang Perseroan yang berlokasi di Balikpapan, Banda Aceh, Bandar Lampung, Bandung, Banjarmasin, Banyuwangi, Batam, Bogor, Cilegon, Cirebon, Denpasar, Jakarta, Jambi, Jember, Karawang, Kediri, Kupang, Madiun, Magelang, Makasar, Manado, Mataram, Medan, Padang, Palembang, Palu, Parepare, Pekanbaru, Pontianak, Probolinggo, Purwokerto, Samarinda, Semarang, Sidoarjo, Solo, Sorong, Sukabumi, Surabaya, Tanjung Pinang, Tasikmalaya, Tegal, Yogyakarta.

176 Kantor Cabang Pembantu, 156 Kantor Kas dan 834 ATM

**PENAWARAN UMUM TERBATAS V ("PUT V") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") dalam rangka menerbitkan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan atas sebesar 4.660.763.499 (empat miliar enam ratus enam puluh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 10 Juli 2020 dimana setiap pemilik 5 (lima) saham lama Perseroan akan memperoleh 2 (dua) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham kelas B dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) per saham. Dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham, maka Perseroan akan memperoleh dana sebesar Rp838.937.429.820,- (delapan ratus tiga puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta empat ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

KB Kookmin Bank Co., Ltd selaku Pemegang Saham Utama Perseroan melalui Surat Pernyataan tanggal 29 Juni 2020 telah menyatakan akan melaksanakan 1.025.200.000 (satu miliar dua puluh lima juta dua ratus ribu) HMETD yang akan diperoleh berdasarkan porsi kepemilikannya dalam PUT V ini. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 9 April 2020, PT Bosowa Corporindo selaku Pemegang Saham Utama Perseroan menyatakan akan melaksanakan 1.090.394.452 (satu miliar sembilan puluh juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus lima puluh dua) HMETD miliknya dalam PUT V ini.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa saham, maka berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bank Bukopin Tbk tanggal 29 Juni 2020 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dengan KB Kookmin Bank Co., Ltd, maka KB Kookmin Bank Co., Ltd sebagai Pembeli Siaga wajib membeli sisa saham tersebut hingga terserap habis.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 10 (SEPULUH) HARI KERJA SEJAK 14 JULI 2020 SAMPAI DENGAN 27 JULI 2020. PENCATATAN SAHAM BARU DALAM PMHMETD INI AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 14 JULI 2020. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 27 JULI 2020 SEHINGGA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK AKAN BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD AKAN MENGALAMI DILUSI MAKSIMUM SEBESAR 28,57% (DUA PULUH DELAPAN KOMA LIMA TUJUH PERSEN) SETELAH PERIODE PELAKSANAAN HMETD.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. TIDAK ADA JAMINAN BAHWA PERSEROAN DAPAT MENAGIH KEMBALI SELURUH PENYALURAN KREDIT DI MASA YANG AKAN DATANG. RISIKO-RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS"), TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Pembeli Siaga



KB Kookmin Bank Co., Ltd

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Juli 2020

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	: 24 Oktober 2019	Tanggal Pencatatan Saham Hasil HMETD di Bursa Efek Indonesia	: 14 Juli 2020
Tanggal Efektif	: 30 Juni 2020	Periode Perdagangan HMETD	: 14 – 27 Juli 2020
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 8 Juli 2020	Periode Distribusi Saham berasal dari HMETD	: 16 – 29 Juli 2020
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	: 10 Juli 2020	Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Efek Tambahan	: 29 Juli 2020
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 9 Juli 2020	Tanggal Penjatahan	: 30 Juli 2020
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	: 13 Juli 2020	Tanggal Pembayaran oleh Pembeli Siaga	: 30 Juli 2020
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Untuk Memperoleh HMETD	: 10 Juli 2020	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham (<i>Refund</i>)	: 4 Agustus 2020
Tanggal Distribusi HMETD	: 13 Juli 2020		

PMHMETD

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas V ("**PUT V**") dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**HMETD**") kepada para pemegang saham Perseroan atas sebesar 4.660.763.499 (empat miliar enam ratus enam puluh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**PMHMETD**"). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2020 dimana setiap pemilik 5 (lima) saham lama Perseroan akan memperoleh 2 (dua) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham Kelas B dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) per saham, dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham maka Perseroan akan memperoleh dana Rp838.937.429.820,- (delapan ratus tiga puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta empat ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD ini merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

KB Kookmin Bank Co., Ltd selaku Pemegang Saham Utama Perseroan melalui Surat Pernyataan tanggal 29 Juni 2020 telah menyatakan akan melaksanakan 1.025.200.000 (satu miliar dua puluh lima juta dua ratus ribu) HMETD yang akan diperoleh berdasarkan porsi kepemilikannya dalam PUT V ini. Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 9 April 2020, PT Bosowa Corporindo selaku Pemegang Saham Utama Perseroan menyatakan akan melaksanakan 1.090.394.452 (satu miliar sembilan puluh juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus lima puluh dua) HMETD miliknya dalam PUT V ini.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan masih terdapat sisa saham, maka berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bank Bukopin Tbk tanggal 29 Juni 2020 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dengan KB Kookmin Bank Co., Ltd, maka KB Kookmin Bank Co., Ltd sebagai Pembeli Siaga wajib membeli sisa saham tersebut hingga terserap habis. Rencana KB Kookmin Bank Co., Ltd untuk melaksanakan 1.025.200.000 (satu miliar dua puluh lima juta dua ratus ribu) HMETD yang akan diperoleh berdasarkan porsi kepemilikannya dalam PUT V ini dan mengambil bagian atas sisa Saham Baru setelah alokasi pemesanan saham tambahan, dalam kedudukannya sebagai pembeli siaga, pada harga pelaksanaan sebesar Rp180,-

(seratus delapan puluh Rupiah) per saham adalah dalam rangka pengambilalihan Perseroan untuk memiliki sampai dengan 67% seluruh saham yang akan diterbitkan Perseroan secara bertahap melalui serangkaian transaksi, dimana PUT V merupakan salah satu dari serangkaian transaksi pengambilalihan Perseroan tersebut.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2020 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek melalui surat DE/IV/2020-3133, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai nominal Jenis Kelas A Rp10.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	22.887.540.178	2.500.000.000.000	
Saham Seri A	21.337.978	213.379.780.000	
Saham Seri B	22.866.202.200	2.286.620.220.000	
Modal ditempatkan dan disetor Penuh			
Saham Seri A	21.337.978	213.379.780.000	
1. PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	6.118.188	61.181.880.000	0,05
2. KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	-	-	-
3. Negara Republik Indonesia	4.736.255	47.362.550.000	0,04
4. Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	-	-	-
5. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	10.483.535	104.835.350.000	0,09
Saham Seri B	11.630.570.770	1.163.057.077.000	
1. PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	2.719.867.942	271.986.794.200	23,34
2. KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	2.563.000.000	256.300.000.000	22,00
3. Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	103.423.237.600	8,88
4. Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	598.392.774	59.839.277.400	5,14
5. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	4.715.077.678	471.507.767.800	40,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.651.908.748	1.376.436.857.000	100,00
Saham dalam Portepel	11.235.631.430	1.123.563.143.000	

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Dengan asumsi seluruh pemegang saham mengambil HMETDnya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT V			Setelah PUT V		
	Nilai nominal Jenis Kelas A Rp10.000,- per saham		%	Nilai nominal Jenis Kelas A Rp10.000,- per saham		%
	Nilai nominal Jenis Kelas B Rp100,- per saham			Nilai nominal Jenis Kelas B Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	22.887.540.178	2.500.000.000.000		22.887.540.178	2.500.000.000.000	
Saham Seri A	21.337.978	213.379.780.000		21.337.978	213.379.780.000	
Saham Seri B	22.866.202.200	2.286.620.220.000		22.866.202.200	2.286.620.220.000	
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
Saham Seri A	21.337.978	213.379.780.000		21.337.978	213.379.780.000	
1. Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	-	-	-	-	-	-
2. KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	-	-	-	-	-	-
3. PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	6.118.188	61.181.880.000	0,05	6.118.188	61.181.880.000	0,04
4. Negara Republik Indonesia	4.736.255	47.362.550.000	0,04	4.736.255	47.362.550.000	0,03
5. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	10.483.535	104.835.350.000	0,09	10.483.535	104.835.350.000	0,06
Saham Seri B	11.630.570.770	1.163.057.077.000		16.291.334.269	1.629.133.426.900	
1. PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	2.719.867.942	271.986.794.200	23,34	3.810.262.394	381.026.239.400	23,36
2. KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	2.563.000.000	256.300.000.000	22,00	3.588.200.000	358.820.000.000	22,00

3.	Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	598.392.774	59.839.277.400	5,14	837.749.883	83.774.988.300	5,14
4.	Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	103.423.237.600	8,88	1.449.819.828	144.981.982.800	8,89
5.	Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	4.715.077.678	471.507.767.800	40,47	6.605.302.164	660.530.216.400	40,49
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh		11.651.908.748	1.376.436.857.000	100,00	16.312.672.247	1.842.513.206.900	100,00
Saham dalam Portepel		11.235.631.430	1.123.563.143.000		6.574.867.931	657.486.793.100	

Dengan asumsi hanya Pemegang Saham Utama yaitu PT Bosowa Corporindo dan KB Kookmin Bank, Co., Ltd. yang melaksanakan HMETD miliknya masing-masing sebesar 1.090.394.452 dan 1.025.200.000 lembar saham, dan KB Kookmin Bank Co., Ltd. bertindak sebagai Pembeli Siaga untuk sisa saham yang tidak dilaksanakan maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT V			Sesudah PUT V		
	Nilai nominal Jenis Kelas A Rp10.000,- per saham		%	Nilai nominal Jenis Kelas A Rp10.000,- per saham		%
	Nilai nominal Jenis Kelas B Rp100,- per saham			Nilai nominal Jenis Kelas B Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)		
Modal Dasar	22.887.540.178	2.500.000.000.000		22.887.540.178	2.500.000.000.000	
Saham Seri A	21.337.978	213.379.780.000		21.337.978	213.379.780.000	
Saham Seri B	22.866.202.200	2.286.620.220.000		22.866.202.200	2.286.620.220.000	
Modal ditempatkan dan disetor Penuh						
Saham Seri A	21.337.978	213.379.780.000		21.337.978	213.379.780.000	
1. PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	6.118.188	61.181.880.000	0,05	6.118.188	61.181.880.000	0,04
2. KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	-	-	-	-	-	-
3. Negara Republik Indonesia	4.736.255	47.362.550.000	0,04	4.736.255	47.362.550.000	0,03
4. Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	-	-	-	-	-	-
5. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	10.483.535	104.835.350.000	0,09	10.483.535	104.835.350.000	0,06
Saham Seri B	11.630.570.770	1.163.057.077.000		16.291.334.269	1.629.133.426.900	
1. PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	2.719.867.942	271.986.794.200	23,34	3.810.262.394	381.026.239.400	23,36
2. KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	2.563.000.000	256.300.000.000	22,00	6.133.369.047	613.336.904.700	37,60
3. Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	103.423.237.600	8,88	1.034.232.376	103.423.237.600	6,34
4. Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	598.392.774	59.839.277.400	5,14	598.392.774	59.839.277.400	3,67
5. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	4.715.077.678	471.507.767.800	40,46	4.715.077.678	471.507.767.800	28,90
Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	11.651.908.748	1.376.436.857.000	100,00	16.312.672.247	1.842.513.206.900	100,00
Saham dalam Portepel	11.235.631.430	1.123.563.143.000		6.574.867.931	657.486.793.100	

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami dilusi maksimum sebesar 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

Jumlah saham Perseroan yang seluruhnya tercatat setelah PUT V ini akan menjadi 16.312.672.247 (enam belas miliar tiga ratus dua belas juta enam ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus empat puluh tujuh) saham, yang terdiri dari 11.651.908.748 (sebelas miliar enam ratus lima puluh satu juta sembilan ratus delapan ribu tujuh ratus empat puluh delapan) saham lama dan sebanyak 4.660.763.499 (empat miliar enam ratus enam puluh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau 40% (empat puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PUT V. Sesuai dengan ketentuan ayat 2 dan ayat 3 Pasal 4 PP No. 29/1999 yang dikeluarkan sebagai peraturan pelaksanaan UU perbankan bahwa (i) Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99,00% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham Bank yang bersangkutan dan (ii) sekurang-kurangnya 1,00% (satu persen) dari saham Bank yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki Warga Negara Indonesia dan atau Badan Hukum Indonesia. Pada saat Prospektus diterbitkan, pemegang 1,00% (satu persen) saham Perseroan yang tidak dicatatkan adalah PT Bosowa Corporindo dengan jumlah 116.519.087 (seratus enam belas juta lima ratus sembilan belas ribu delapan puluh tujuh) saham sebelum PUT V. Pemegang 1,00% (satu persen) saham Perseroan yang tidak dicatatkan setelah PUT V adalah PT Bosowa Corporindo yang mengalami penambahan saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek sebesar 46.607.636 (empat puluh enam juta enam ratus tujuh ribu enam ratus tiga puluh enam) saham sehingga jumlah saham yang tidak dicatatkan oleh PT Bosowa Corporindo menjadi sebesar 163.126.723 (seratus enam puluh tiga juta seratus dua puluh enam ribu tujuh ratus dua puluh tiga) saham.

Keterangan lebih lanjut mengenai PUT V dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah disampaikan kepada OJK, pengembangan bisnis Perseroan hingga tahun 2022 fokus pada segmen bisnis Retail, yang terdiri dari segmen Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) serta individual atau segmen Konsumer. Perseroan berencana melanjutkan ekspansi dengan komposisi 67% pada segmen Retail dan 33% pada segmen Komersial sebagai penyeimbang, serta secara simultan melakukan peningkatan kualitas aset secara keseluruhan.

Adapun proporsi penggunaan dana hasil PUT V setelah dikurangi dengan biaya emisi, diperkirakan sebagai berikut :

No.	Rencana Bisnis	Perkiraan Penggunaan Dana PUT V (%)
1	Pengembangan bisnis segmen Konsumer	40%
2	Pengembangan bisnis segmen UMKM	60%

Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah disampaikan kepada OJK, pengembangan bisnis Perseroan hingga tahun 2022 fokus pada segmen bisnis Retail, yang terdiri dari segmen Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) serta individual atau segmen Konsumer. Perseroan akan menyalurkan dana PUT V untuk menyalurkan kredit UMKM dan *Scheme Based Financing (Flexy Product)* dan penyaluran kredit consumer yang menjadi fokus utama Bank. Selain untuk penyaluran kredit, dana PUT V akan digunakan untuk pengembangan IT yang mendukung pengembangan bisnis konsumer dan UMKM serta pengembangan jaringan distribusi (*outlet*) untuk menjangkau *new market* yang potensial yang selama ini belum tersentuh oleh Bank.

Realisasi proporsi penggunaan dana dapat mengalami penyesuaian sejalan dengan perkembangan bisnis dan strategi Perseroan terutama dalam jangka pendek dan menengah.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PMHMETD dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang angka-angkanya diambil atau bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang tercantum dalam Prospektus, yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ("RSM Indonesia"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini audit tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal tentang kondisi ekonomi karena dampak pandemi virus corona dan paragraf hal-hal lain. Laporan audit RSM Indonesia tersebut ditandatangani oleh Dedy Sukrisnadi (Rekan pada RSM Indonesia dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0645).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai liabilitas konsolidasian sebesar Rp91.359 miliar dan liabilitas komitmen dan kontinjensi konsolidasian sebesar Rp14.523 miliar, dengan perincian sebagai berikut:

Liabilitas

(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	Saldo
Liabilitas segera	489
Simpanan nasabah:	80.813
Simpanan dari bank lain	1.154
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali – neto	4.275
Liabilitas akseptasi	111
Pinjaman yang diterima	1.072
Utang pajak	89
Liabilitas lain-lain	1.557
Surat berharga yang diterbitkan	1.798
Jumlah Liabilitas	91.359

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang kemungkinan dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik (*negative covenant*), sehingga tidak diperlukan adanya pencabutan atas pembatasan-pembatasan tersebut.

Liabilitas Komitmen & Kontinjensi

(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	Saldo
Liabilitas Komitmen	
Pihak Ketiga	
Liabilitas komitmen	
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	7.094
LC dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	337
Jumlah Liabilitas Komitmen	7.431
Liabilitas Kontinjensi	
Pihak Ketiga	
Tagihan Kontinjensi	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.651
Bank garansi yang diterbitkan	8.743
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	7.092
Jumlah Liabilitas Komitmen & Kontinjensi	14.523

Sampai dengan Prospektus diterbitkan, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga secara tepat waktu.

Keterangan lebih lengkap mengenai Pernyataan Utang dapat dilihat pada Bab III Prospektus.

TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN-PEMBATAAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK SEHINGGA TIDAK ADA PENCABUTAN DARI PEMBATAAN-PEMBATAAN TERSEBUT.

TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN PERSEROAN MEMILIKI KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN KESELURUHAN LIABILITAS.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN, BESERTA PENJELASAN MENGENAI PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILANGGAR, DAN TINDAKAN YANG TELAH ATAU AKAN DIAMBIL OLEH PERSEROAN TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI KREDIT.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI UTANG

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang tercantum dalam Prospektus telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ("RSM Indonesia"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini

audit tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal tentang kondisi ekonomi karena dampak pandemi virus corona dan paragraph hal-hal lain. Laporan audit RSM Indonesia tersebut ditandatangani oleh Dedy Sukrisnadi (Rekan pada RSM Indonesia dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0645).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam miliaran Rupiah)

KETERANGAN	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Aset		
Kas	836	816
Giro pada Bank Indonesia	4.101	4.031
Giro pada bank lain – neto	867	803
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.848	6.355
Surat-surat berharga – neto	9.069	7.842
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali – neto	-	1.001
Tagihan derivatif	-	**
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - neto	67.836	64.365
Tagihan akseptasi	111	135
Penyertaan saham	**	**
Aset tetap – neto	3.012	3.075
Aset pajak tangguhan – neto	22	80
Aset tak berwujud - neto	248	226
Aset lain-lain – neto	9.314	6.913
Jumlah Aset	100.264	95.644
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas segera	489	297
Simpanan nasabah	80.813	76.150
Simpanan dari bank lain	1.154	3.122
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	4.275	1.607
Liabilitas akseptasi	111	135
Pinjaman yang diterima	1.072	1.279
Utang pajak	89	116
Liabilitas lain-lain	1.557	1.049
Surat berharga yang diterbitkan	1.798	3.296
Liabilitas segera	489	297
Jumlah Liabilitas	91.359	87.049
Ekuitas		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.376	1.376
Tambahan modal disetor	2.924	2.924
Surplus revaluasi aset	1.369	1.369
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	13	(42)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya		
Belum ditentukan penggunaannya	3.201	2.945
Sub Jumlah	8.883	8.572
Kepentingan non-pengendali	22	22
Jumlah Ekuitas	8.905	8.594
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	100.264	95.644

**dibawah Rp500 juta

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

(dalam miliaran Rupiah)

KETERANGAN	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Pendapatan bunga dan Syariah	7.765	7.981
Beban bunga dan Syariah	(5.750)	(5.388)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	2.015	2.593
Pendapatan operasional lainnya	784	784
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	102	(467)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan –neto	(3)	(2)
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	**	-
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - neto	**	(3)
Beban operasional lainnya	(2.802)	(2.760)
Laba Operasional	96	145
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	38	71
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	134	216
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
- Kini	(5)	(47)
- Penyesuaian pajak tahun lalu	120	-
- Tangguhan	(32)	21
Beban pajak penghasilan badan - neto	83	(26)
Laba Tahun Berjalan	217	190
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	40	251
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	55	(61)
Penghasilan komprehensif lain– neto	94	189
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	311	379
Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
- Pemilik entitas induk	216	189
- Kepentingan non-pengendali	**	**
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
- Pemilik entitas induk	311	379
- Kepentingan non-pengendali	**	1
Laba per saham		
- Dasar/dilusian (nilai penuh)	19	16

**dibawah Rp500 juta

Laporan Arus Kas

(dalam miliaran Rupiah)

KETERANGAN	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan bunga	7.005	6.727
Penerimaan pendapatan Syariah	475	451
Pembayaran bunga	(5.751)	(5.254)
Pembayaran beban Syariah	(328)	(299)
Pendapatan operasional lainnya	782	782
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	72	27
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(899)	(956)
Beban operasional lainnya	(1.803)	(1.647)
Beban lain-lain	35	68
Pembayaran pajak penghasilan badan	(56)	(46)
Laba sebelum perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi	(467)	(146)
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi:		
Penurunan (kenaikan) Aset Operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3	27	79

(dalam miliaran Rupiah)

KETERANGAN	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
bulan sejak tanggal perolehan		
Surat-surat berharga - diperdagangkan	(30)	140
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	216	198
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	(3.553)	5.829
Tagihan akseptasi	22	42
Aset lain-lain	(1.947)	(829)
Kenaikan (penurunan) Liabilitas Operasi:		
Liabilitas segera	192	(371)
Simpanan nasabah:		
Giro	3.005	(3.067)
Tabungan	(781)	(154)
Deposito berjangka	2.573	(9.396)
Simpanan dari bank lain	(1.967)	1.537
Liabilitas akseptasi	(23)	(42)
Utang pajak	(27)	51
Liabilitas lain-lain	617	(29)
Kas neto digunakan untuk dari Aktivitas Operasi	(2.143)	(6.158)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penerimaan dari penjualan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.534	1.567
Penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo	578	3.692
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan	(4.476)	(3.456)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo	12.001	14.094
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(10.976)	(13.034)
Pembelian aset tetap	(98)	(267)
Hasil penjualan aset tetap	47	36
Pembelian piranti lunak	(53)	(11)
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Investasi	(442)	2.620
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	35.362	43.377
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali yang jatuh tempo	(32.407)	(45.000)
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	427	500
Pembayaran pinjaman yang diterima	(634)	(68)
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas IV	-	1.456
Biaya penerbitan surat berharga yang diterbitkan	-	3.612
Pembayaran atas surat berharga yang diterbitkan yang jatuh tempo	(1.500)	-
Kas neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.248	270
Penurunan neto kas dan setara kas	(1.338)	(3.269)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	11	15
Kas dan setara kas awal tahun	11.960	15.214
Kas dan setara kas akhir tahun	10.634	11.960

Rasio Keuangan Yang Dipenuhi

Tabel berikut menyajikan rasio keuangan Perseroan (tanpa memperhitungkan entitas anak), kecuali untuk rasio pertumbuhan.

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
PERMODALAN		
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit	14,08%	15,16%
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar	14,07%	15,04%
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional	12,60%	13,50%
Rasio kecukupan modal (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional	12,59%	13,41%
ASET PRODUKTIF		
Aset produktif dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	7,41%	6,74%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,61%	2,14%
Rasio kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan – kotor	5,99%	6,67%
Rasio kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan – neto	4,45%	4,75%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,93%	5,32%
RENTABILITAS		
Imbal hasil aset (ROA)	0,13%	0,22%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	3,17%	2,95%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	2,08%	2,83%
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	98,98%	98,41%
LIKUIDITAS		
Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah (LDR)	84,82%	86,18%
KEPATUHAN (COMPLIANCE)		
Persentase pelanggaran BMPK	-	-
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	-	-
Persentase pelampauan BMPK	-	-
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	21,61%	-
PLM (d/h Giro Wajib Minimum (GWM):		
GWM Utama Rupiah	6,01%	6,52%
GWM Sekunder	5,44%	9,62%
GWM konvensional valuta asing	8,00%	8,00%
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,45%	0,17%
PERTUMBUHAN		
Rasio pertumbuhan aset	4,83%	-10,15%
Rasio pertumbuhan liabilitas	4,95%	-12,67%
Rasio pertumbuhan ekuitas	3,34%	27,16%
Rasio pertumbuhan pendapatan bunga dan Syariah – bersih	-22,31%	-17,24%
Rasio pertumbuhan pendapatan operasional lainnya	0,04%	2,11%
Rasio pertumbuhan beban operasional lainnya	1,52%	-6,94%
Rasio pertumbuhan laba bersih	14,10%	-39,79%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasian Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus.

Informasi keuangan yang disajikan dibawah ini diambil atau bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ("RSM Indonesia"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini audit tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal tentang kondisi ekonomi karena dampak pandemi virus corona dan paragraf hal-hal lain. Laporan audit RSM Indonesia tersebut ditandatangani oleh Dedy Sukrisnadi (Rekan pada RSM Indonesia dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0645).

1. Umum

1.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan dan Kinerja Perseroan

Kondisi keuangan dan kinerja Perseroan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

Kondisi Perekonomian Indonesia

- Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global diwarnai ketidakpastian dampak dari pandemi Covid-19 yang diperkirakan akan menekan perekonomian Tiongkok dan menghambat keberlanjutan pemulihan ekonomi global sampai dengan triwulan I-2020. Pada 2020, perekonomian Tiongkok diperkirakan tumbuh melambat menjadi 5,6% (yoy) dan meningkat menjadi 6,1% (yoy) pada 2021. Penurunan ekonomi Tiongkok tersebut menahan pemulihan ekonomi dunia, baik melalui dampak langsung penurunan Tiongkok maupun dampak rambatan (*spillover effect*) ke negara lain. Pertumbuhan ekonomi di Jepang dan Eropa diperkirakan juga belum kuat pada 2020, namun perbaikan prospek ekonomi diperkirakan terjadi di AS. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan menjadi 3,0% dari perkiraan 3,1% pada tahun 2020 dan kemudian meningkat menjadi 3,4% dari perkiraan semula 3,2% pada tahun 2021.

- Nilai Tukar Mata Uang

Trend pelemahan nilai tukar Rupiah masih berlanjut hingga triwulan 1 2020 yang sejalan dengan pelemahan mata uang negara *peers* yang dipicu oleh peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global. Pada 18 Maret 2020, pelemahan Rupiah masih berlanjut sebesar 5,18% secara rerata atau 5,72% secara point to point dibandingkan Februari 2020. Pelemahan Rupiah tersebut didorong oleh ketidakpastian pasar keuangan global yang semakin meningkat pasca penyebaran COVID-19 yang kian meluas sehingga memicu peningkatan perilaku risk-off investor global dan masih tingginya sentimen di pasar keuangan global. Berbagai paket kebijakan moneter telah disiapkan Bank sentral sebagai upaya untuk menjaga stabilitas nilai tukar dengan meningkatkan intensitas triple intervention agar nilai tukar Rupiah bergerak sesuai dengan fundamentalnya dan mengikuti mekanisme pasar, yang dilakukan dengan mengoptimalkan strategi intervensi di pasar DNDF, pasar spot, dan pasar SBN guna meminimalkan risiko peningkatan volatilitas nilai tukar Rupiah.

- Inflasi

Inflasi tetap terkendali pada level yang rendah dan stabil. Inflasi IHK pada Januari 2020 tercatat sebesar (0.39% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK Januari 2020 tercatat 2,68% (yoy). Inflasi yang terkendali didorong oleh ekspektasi inflasi, termasuk dalam menjaga pergerakan nilai tukar sesuai fundamentalnya. Bank Indonesia memperkirakan inflasi yang rendah akan berlanjut sehingga IHK 2020 dan 2021 berada di sekitar 3,1%. Ke depan, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi terjadi dalam kisaran sasaran. 3,0% ± 1% pada 2020 dan 2021.

- Suku Bunga Acuan (*BI Rate*)

Kondisi perekonomian dunia yang belum kondusif memengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik. Pelonggaran kebijakan moneter dilakukan di Indonesia sejak bulan Juni 2019 dimana Bank Indonesia secara bertahap menurunkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) dari 6,0% menjadi 4,75% di bulan Februari 2020 selain itu Bank Indonesia

juga memutuskan untuk menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah untuk Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah/Unit Usaha Syariah sebesar 50 bps sehingga masing-masing menjadi 5,5% dan 4,0%, dengan GWM Rerata masing-masing tetap sebesar 3,0%, dan berlaku efektif pada 2 Januari 2020. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Februari 2020 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar sebesar 25bps menjadi 4,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 5,50%. Kebijakan moneter tetap akomodatif dan konsisten dengan perkiraan inflasi yang terkendali dalam kisaran target, stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah pemulihan ekonomi global yang tertahan sehubungan ketidakpastian ekonomi global.

2. Indikator Kinerja Keuangan

2.1. Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2019	%*	2018
Pendapatan bunga dan Syariah	7.765	-3%	7.981
Beban bunga dan Syariah	(5.750)	-7%	(5.388)
Pendapatan bunga dan Syariah – neto	2.015	-22%	2.593
Pendapatan operasional lainnya	784	0%	784
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto	102	122%	(467)
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan – neto	(3)	-50%	(2)
Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	**	-	**
Keuntungan (Kerugian) transaksi mata uang asing – neto	**	100%	(3)
Beban operasional lainnya	(2.802)	-2%	(2.760)
Laba Operasional	96	-34%	145
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Neto	38	-.46%	71
Laba Sebelum Manfaat (beban) Pajak Penghasilan	134	-38%	216
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Kini	(5)	89%	(47)
Penyesuaian pajak tahun lalu	120	-	-
Tanggungan	(32)	-252%	21
Beban pajak penghasilan - neto	83	419%	(26)
Laba Tahun Berjalan	217	14%	190
Penghasilan komprehensif lain - neto	94	-50%	189
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	311	-18%	379
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	216	14%	190
Kepentingan non-pengendali	**	-	**
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	311	-18%	379
Kepentingan non-pengendali	**	-	1
Laba per saham			
Dasar/Dilusian (nilai penuh)	19		16

*Pertumbuhan

**dibawah Rp500 juta

2.2 Pendapatan Bunga dan Syariah

Pada Desember 2019, pendapatan bunga dan syariah Perseroan mencatat angka sebesar Rp7.765 miliar, turun sebesar 3% atau Rp216 miliar dari Desember 2018 yang tercatat sebesar Rp7.981 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh tekanan pada pendapatan bunga kredit dan pendapatan syariah akibat adanya penurunan usaha debitur sebagai dampak dari kondisi perekonomian yang menurun. Selain itu juga terdapat penurunan pada pos pendapatan bunga surat berharga sebesar 17% atau Rp126 miliar, pendapatan bunga surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar 61% atau Rp23 miliar dengan diimbangi kenaikan pendapatan bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp168 miliar atau 560%.

2.3 Beban Bunga dan Syariah

Pada Desember 2019, beban bunga dan syariah Perseroan mencatat angka sebesar Rp5.750 miliar, naik sebesar 7% atau Rp362 miliar dari Desember 2018 yang tercatat sebesar Rp5.388 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan bunga deposito berjangka, yang terjadi pada awal-awal tahun 2019 sebagai dampak dari aktivitas penghimpunan dana yang cukup agresif.

2.4 Pendapatan Operasional Lainnya

Pada Desember 2019, pendapatan operasional lainnya Perseroan relatif stabil di angka sebesar Rp784 miliar. Jika dilihat secara lebih detail, pos provisi dan komisi lainnya meningkat sebesar 21% atau Rp93 miliar, terutama berasal dari peningkatan komisi produk-produk berbasis *trade finance*, sementara pos pendapatan lain-lain turun sebesar 12% atau Rp25 miliar terutama berasal dari aktivitas *public service* yang melambat seiring dengan meningkatnya kompetisi.

2.5 Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Pada Desember 2019, pembalikan beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan-neto Perseroan mencatat angka sebesar Rp102 miliar, sementara pada Desember 2018 beban penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp467 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh adanya perbaikan kualitas kredit yang berdampak pada penurunan kebutuhan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kredit.

2.6 Beban Operasional Lainnya

Pada Desember 2019, beban operasional lainnya Perseroan mencatat angka sebesar Rp2.802 miliar, naik sebesar 2% atau Rp41 miliar dari Desember 2018 yang tercatat sebesar Rp2.760 miliar. Peningkatan Beban Operasional Lainnya terutama berasal dari Beban Umum dan Administrasi sebesar 10% atau Rp163 miliar sebagai dampak dari peningkatan biaya promosi, pemeliharaan dan perbaikan, jasa profesi, amortisasi aset tak berwujud, serta aktivitas lainnya. Di sisi lain, beban gaji dan tunjangan karyawan mengalami penurunan sebesar 11% atau Rp112 miliar sebagai dampak dari penurunan jumlah karyawan. Beban premi program penjaminan pemerintah juga mengalami penurunan sebesar 6% atau Rp9 miliar terutama karena penurunan rata-rata simpanan nasabah selama tahun 2019.

2.7 Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada Desember 2019, Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp134 miliar turun sebesar 38% atau Rp82 miliar dibandingkan Desember 2018 sebesar Rp216 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan karena penurunan pendapatan bunga bersih sebesar 22% atau Rp578 miliar akibat adanya penurunan usaha debitur sebagai dampak dari kondisi perekonomian yang menurun serta peningkatan bunga simpanan nasabah sebagai dampak dari aktivitas penghimpunan dana yang cukup agresif.

2.8 Laba Tahun Berjalan

Pada Desember 2019, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp217 miliar meningkat sebesar Rp27 miliar atau sebesar 14% dari Desember 2018 yang tercatat sebesar Rp190 miliar. Peningkatan ini selaras dengan pertumbuhan bisnis selama tahun 2019.

2.9 Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada Desember 2019, total penghasilan komprehensif tahun berjalan perseroan sebesar Rp311 miliar menurun sebesar Rp68 miliar atau 18% dari Desember 2018 yang tercatat sebesar Rp379 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai atas surat berharga tersedia untuk dijual.

3. Analisis Laporan Posisi Keuangan

3.1 Aset

Pada Desember 2019, total aset Perseroan mencatat angka sebesar Rp100.264 miliar, naik sebesar 5% atau Rp4.620 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp95.644 miliar. Peningkatan aset terutama berasal dari peningkatan simpanan nasabah dan dialokasikan ke dalam peningkatan aset produktif berupa kredit yang diberikan – bersih yang mengalami peningkatan sebesar 5% atau Rp3.471 miliar dan surat-surat berharga – bersih yang mengalami peningkatan 16% atau Rp1.227 miliar

3.1.1 Giro pada Bank Indonesia

Pada Desember 2019, Perseroan membukukan giro pada Bank Indonesia sebesar Rp4.101 miliar naik sebesar Rp70 miliar atau 2% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp4.031 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan karena penurunan GWM sebesar 50 basis point selama tahun 2019.

3.1.2 Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada Desember 2019, perseroan membukukan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp4.848 miliar turun sebesar Rp1.507 miliar atau 24% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp6.355 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan adanya pengalihan portofolio yang memanfaatkan akses likuiditas ke instrumen yang memberikan yield lebih tinggi yaitu surat-surat berharga.

3.1.3 Surat-surat Berharga – neto

Pada Desember 2019, perseroan membukukan surat-surat berharga-neto sebesar Rp9.069 miliar naik sebesar Rp1.227 miliar atau 16% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp7.842 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan adanya pengalihan portofolio yang memanfaatkan ke instrumen yang memberikan yield lebih tinggi yaitu surat-surat berharga.

3.1.4 Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah

Pada Desember 2019, total kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah sebesar Rp67.836 miliar, naik sebesar 5% atau Rp3.471 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp64.365 miliar. Kenaikan ini terutama terjadi pada segmen kredit konsumsi yang mengalami peningkatan sebesar 12% atau Rp1.786 miliar.

3.1.5 Aset Lain-lain

Pada Desember 2019, total aset lain-lain Perseroan mencatat angka sebesar Rp9.314 miliar, naik sebesar 35% atau Rp2.401 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp6.913 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh peningkatan transaksi perdagangan sebesar 184% atau Rp2.664 miliar, sementara itu di sisi lain terdapat penurunan Aset Yang Diambil Alih (AYDA) – bersih sebesar 18% atau Rp676 miliar. Peningkatan pembiayaan transaksi perdagangan selaras dengan strategi perseroan untuk mengembangkan *scheme based financing* yang spesifik dan memenuhi kebutuhan nasabah, di antaranya melalui produk *Flexy Bill, Flexy Gas, Flexy Pay, Flexy Health* dan lain-lain

3.2 Liabilitas

Pada Desember 2019, total liabilitas Perseroan mencatat angka sebesar Rp91.359 miliar, naik sebesar 5% atau Rp4.310 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp87.049 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah sebesar 6% atau Rp4.664 miliar dan peningkatan Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali – bersih sebesar 166% atau Rp2.668 miliar, sementara itu terdapat penurunan pada pos simpanan dari bank lain sebesar 63% atau Rp1.967 miliar, surat berharga yang diterbitkan sebesar 45% atau Rp1.498 miliar dan pinjaman diterima sebesar 16% atau Rp207 miliar.

Dalam mengelola liabilitas yang dimiliki, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek likuiditas dengan melakukan pemetaan dan pengeloaan atas seluruh komponen liabilitas. Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang terdekat

3.2.1 Simpanan nasabah

Pada Desember 2019, total simpanan nasabah Perseroan mencatat angka sebesar Rp80.813 miliar, naik sebesar 6% atau Rp4.663 miliar dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp76.150 miliar. Kondisi ini disebabkan karena adanya peningkatan giro sebesar 29% atau Rp2.934 miliar yang berasal dari nasabah utama dan terkait dengan berbagai pengembangan produk Perseroan. Sementara itu produk tabungan mengalami penurunan sebesar 4% dan produk deposito mengalami peningkatan sebesar 5%

3.2.2 Pinjaman yang diterima

Pada Desember 2019, Perseroan membukukan pinjaman yang diterima sebesar Rp1.072 miliar turun sebesar Rp207 miliar atau 16% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1.279 miliar. Kondisi ini disebabkan adanya penurunan pinjaman yang berasal dari Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kementerian Koperasi dan UMKM, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), dan penurunan pinjaman yang diperoleh anak perusahaan dari bank-bank kreditur.

3.2.3 Surat berharga yang diterbitkan

Pada Desember 2019, Perseroan membukukan surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp1.798 miliar turun sebesar Rp1.498 miliar atau 45% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp3.296 miliar. Kondisi ini disebabkan karena adanya peunasan pokok obligasi subordinansi sebesar Rp1.500 miliar yang telah jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019.

3.3 Ekuitas

Pada Desember 2019, Perseroan membukukan total ekuitas yang diterbitkan sebesar Rp8.905 miliar naik sebesar Rp311 miliar atau 4% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp8.594 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh akumulasi laba ditahan sebesar 9% atau Rp266 miliar dan adanya peningkatan atas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan sebesar Rp55 miliar.

4. Analisis Arus Kas

4.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2019, arus kas-neto yang digunakan oleh Perseroan untuk aktivitas operasi menurun sebesar 65% atau Rp4.015 miliar dari posisi Desember 2018. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya arus kas masuk dari simpanan nasabah. Sementara itu di sisi lain penyaluran kredit yang diberikan dan tagihan perdagangan juga mengalami peningkatan.

Sumber arus kas masuk dari aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan bunga dan simpanan nasabah, sementara arus kas keluar terutama berasal dari pembayaran beban bunga, pembayaran beban operasional dan penurunan simpanan dari bank lain.

4.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2019, arus kas - neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas investasi tahun 2019 menurun sebesar 168% atau Rp3.064 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo.

Sumber arus kas masuk dari aktivitas investasi terutama berasal dari penerimaan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan penerimaan dari surat-surat berharga yang jatuh tempo, sementara arus kas keluar berasal dari pembelian surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, pembelian surat-surat berharga yang jatuh tempo dan pembelian aset tetap.

4.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2019, arus kas - neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2019 meningkat 362% atau sebesar Rp978 miliar dari Desember 2018. Kondisi ini terutama disebabkan oleh menurunnya surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali. Selain itu pada tahun 2019 terdapat pelunasan obligasi subordinasi yang telah jatuh tempo.

Sumber arus kas masuk dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan dari surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali. sementara arus kas keluar berasal dari pelunasan pinjaman yang telah jatuh tempo.

Rincian lebih lengkap dapat dilihat pada Bab V dalam Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko usaha. Ruang lingkup usaha Perseroan sebagai bank diantaranya meliputi kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan pemberian produk dan jasa-jasa perbankan lainnya termasuk pemberian kredit. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dapat mengakibatkan timbulnya dampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

a. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko Kredit

b. Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Perseroan Yang Bersifat Material

1. Risiko Operasional
2. Risiko Pasar Terkait Perubahan Suku Bunga dan Nilai Tukar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Strategik
5. Risiko Reputasi
6. Risiko Kepatuhan
7. Risiko Pada Entitas Anak dan Penyertaan

c. Risiko Umum

1. Risiko Hukum
2. Risiko Terhadap Perubahan Kondisi Ekonomi Makro
3. Risiko Yang Berkaitan Dengan Bank Secara Umum

d. Risiko Investasi Bagi Investor

1. Risiko Saham yang Ditawarkan Tidak Likuid
2. Harga Saham yang Ditawarkan Berfluktuasi

Rincian mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian dan transaksi penting yang memiliki dampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang perlu diungkapkan dalam Prospektus. Manajemen menyatakan setelah tanggal laporan keuangan auditor independen sampai dengan tanggal 26 Juni 2020, terdapat beberapa kejadian/transaksi sebagai berikut:

- a. Pengunduran diri Direktur Konsumer yang diajukan pada tanggal 8 Mei 2020;
- b. Pengunduran diri Direktur Utama yang diajukan pada tanggal 18 Mei 2020;
- c. Pengunduran diri Komisaris Independen yang diajukan pada tanggal 16 Juni 2020;
- d. Penempatan dana tambahan untuk HMETD PUT V di rekening *escrow* oleh PT Bosowa Corporindo pada 4 Mei 2020 sebesar Rp45.000.000.000,- sehingga total saldo rekening *escrow* menjadi Rp193.000.000.000,-;
- e. Transaksi Money Market Line dari KB Kookmin pada tanggal 11 Juni 2020 sebesar USD200.000.000;
- f. Pelaksanaan RUPS tahunan pada tanggal 18 Juni 2020;

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan pada awalnya didirikan sebagai bank dengan badan hukum Koperasi pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin), didirikan dengan Akta Pendirian tanggal 21 April 1970 yang telah disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Koperasi No.013/Dirdjen/Kop/70 tanggal 10 Juli 1970 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No.8251 tanggal 10 Juli 1970.

Pada tahun 1993, Perseroan mengubah status badan hukumnya dari semula berbentuk Koperasi menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Bukopin, berdasarkan Akta Pendirian No. 126 tanggal 25 Februari 1993 yang diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 118 tanggal 28 Mei 1993, keduanya dibuat dihadapan Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta, berdasarkan mana Perseroan memasukkan seluruh aset dan kewajiban yang tercatat dalam neraca bank sampai dengan tanggal 31 Desember 1992 sebagai setoran modal dari para pendiri Perseroan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01. TH.93 tanggal 29 Juni 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 542/A.PT/Hkm/1993/ PN.Jak.Sel tanggal 1 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1993 (“**Akta Pendirian**”), Tambahan No. 3633.

Pada tanggal 10 Juli 2006, Perseroan telah mencatatkan sebanyak 5.568.852.493 (lima miliar lima ratus enam puluh delapan juta delapan ratus lima puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh tiga) Saham Kelas B pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia/BEI) yang merupakan 99% dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan (“**Penawaran Umum Saham Perdana**”). Adapun jumlah saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Saham Perdana tersebut sebanyak 843.765.500 (delapan ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh lima ribu lima ratus) lembar Saham Kelas B baru, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah), dengan harga penawaran sebesar Rp350,- (tiga ratus lima puluh Rupiah) setiap Saham Kelas B baru. Jumlah Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp295,32 miliar (dua ratus sembilan puluh lima koma tiga puluh dua miliar Rupiah). Setelah dikurangi biaya-biaya menjadi sebesar Rp269,00 miliar (dua ratus enam puluh sembilan koma nol nol miliar Rupiah) dan telah dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 30 Juni 2006.

Pada tanggal 11 Desember 2009, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 286.050.768 (dua ratus delapan puluh enam juta lima puluh ribu tujuh ratus enam puluh delapan) Saham Kelas B baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah), dengan harga penawaran sebesar Rp415,- (empat ratus lima belas Rupiah) setiap sahamnya. Jumlah Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp118,71 miliar (seratus delapan belas koma tujuh puluh satu miliar Rupiah). Setelah

dikurangi biaya-biaya menjadi sebesar Rp112,04 miliar (seratus dua belas koma nol empat miliar Rupiah) dan telah dicatatkan di BEI ("**Penawaran Umum Terbatas I**").

Pada tanggal 8 Februari 2011, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebanyak 1.787.960.495 (satu miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh ribu empat ratus sembilan puluh lima) Saham Kelas B baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah), dengan harga penawaran sebesar Rp520,- (lima ratus dua puluh Rupiah) setiap sahamnya. Jumlah Penawaran Umum Terbatas II sebesar Rp929,74 miliar (sembilan ratus dua puluh sembilan koma tujuh puluh empat miliar Rupiah). Setelah dikurangi biaya-biaya menjadi sebesar Rp906,86 miliar (sembilan ratus enam koma delapan puluh enam miliar Rupiah) dan telah dicatatkan di BEI ("**Penawaran Umum Terbatas II**").

Selanjutnya pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III sebanyak 1.106.252.141 (satu miliar seratus enam juta dua ratus lima puluh dua ribu seratus empat puluh satu) Saham Kelas B baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) dengan harga penawaran Rp660,- (enam ratus enam puluh Rupiah) setiap sahamnya. Jumlah Penawaran Umum Terbatas III sebesar Rp730,13 miliar (tujuh ratus tiga puluh koma tiga belas miliar Rupiah). Setelah dikurangi biaya-biaya menjadi sebesar Rp717,88 miliar (tujuh ratus tujuh belas koma delapan puluh delapan miliar Rupiah) dan telah dicatatkan di BEI ("**Penawaran Umum Terbatas III**").

Selanjutnya pada tanggal 23 Juni 2015, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Perseroan dengan jumlah sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah), dimana Perseroan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) ("**Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi II Tahap I**").

Selanjutnya pada tanggal 28 Februari 2017, sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Perseroan dengan jumlah sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah), dimana Perseroan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.600.000.000.000 (satu triliun enam ratus miliar Rupiah) ("**Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi II Tahap II**").

Selanjutnya pada tanggal 27 Juli 2018, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas IV sebanyak 2.725.986.130 (dua miliar tujuh ratus dua puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu seratus tiga puluh) Saham Kelas B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) dengan harga penawaran Rp570,- (lima ratus tujuh puluh Rupiah) setiap sahamnya. Jumlah Penawaran Umum Terbatas IV sebesar Rp1.462 miliar (seribu empat ratus enam puluh dua ribu miliar Rupiah). Setelah dikurangi biaya-biaya menjadi sebesar Rp1.457 miliar (seribu empat ratus lima puluh tujuh ribu miliar Rupiah) dan telah dicatatkan di BEI ("**Penawaran Umum Terbatas IV**").

Anggaran Dasar terakhir Perseroan adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06, tanggal 21 Februari 2020, dibuat di hadapan Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Timur ("**Akta No. 06/2020**" atau "**Anggaran Dasar**"), yang pada pokoknya menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Akta No. 06/2020 telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0151952, tanggal 19 Maret 2020.

Dalam rangka pelaksanaan PUT V sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. 32/POJK.04/2014, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Oktober 2019 dengan keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 25 Tanggal 24 Oktober 2019 dibuat oleh Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H. Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan melalui surat kabar *Investor Daily*, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan (www.bukopin.co.id), seluruhnya telah dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2019, diantaranya mengenai Persetujuan Pelaksanaan PUT V dengan poin sebagai berikut :

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan PUT V dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan menerbitkan Saham Biasa Kelas B sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor yaitu sejumlah 11.651.908.748 (sebelas miliar enam ratus lima puluh satu juta sembilan ratus delapan ribu tujuh ratus empat puluh delapan) saham, sehingga jumlah Saham Kelas B yang akan diterbitkan sebanyak-banyaknya 4.660.763.499 (empat miliar enam ratus enam puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh sembilan) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.

2. Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas V sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sehubungan dengan hasil pelaksanaan PUT V, maka rapat ini :
 - a. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Peningkatan Modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.
 - b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menyatakan dalam Akta Notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya dalam daftar Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sampai pada saat Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Tahun 2020

Berdasarkan DPS pada tanggal 31 Maret 2020, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Jenis Kelas A Rp10.000,- per saham Nilai nominal Jenis Kelas B Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	22.887.540.178	2.500.000.000.000	
Saham Seri A	21.337.978	213.379.780.000	
Saham Seri B	22.866.202.200	2.286.620.220.000	
Modal ditempatkan dan disetor Penuh			
Saham Seri A	21.337.978	213.379.780.000	
1. PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	6.118.188	61.181.880.000	0,05
2. KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	-	-	-
3. Negara Republik Indonesia	4.736.255	47.362.550.000	0,04
4. Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	-	-	-
5. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	10.483.535	104.835.350.000	0,09
Saham Seri B	11.630.570.770	1.163.057.077.000	
1. PT Bosowa Corporindo (BOSOWA)	2.719.867.942	271.986.794.200	23,34
2. KB Kookmin Bank, Co., Ltd.	2.563.000.000	256.300.000.000	22,00
3. Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	103.423.237.600	8,88
4. Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (KOPELINDO)	598.392.774	59.839.277.400	5,14
5. Masyarakat dengan Kepemilikan dibawah 5%	4.715.077.678	471.507.767.800	40,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	11.651.908.748	1.376.436.857.000	100,00
Saham dalam Portepel	11.235.631.430	1.123.563.143.000	

Tabel dibawah ini merupakan keterangan mengenai Komisaris dan Direksi yang memiliki saham pada Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Maret 2020.

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Kepemilikan	(%)
1.	Mustafa Abubakar	Komisaris Utama Independen	0	0
2.	M. Subhan Aksa	Komisaris	0	0
3.	Deddy SA Kodir	Komisaris	134.500	0,0011543
4.	Susiwijono	Komisaris	0	0
5.	Karya Budiana	Komisaris Independen	0	0
6.	Ahmad Fuad	Komisaris Independen	0	0
7.	Moch. Hadi Santoso**	Komisaris Independen	0	0
8.	Chang Su Choi*	Komisaris	0	0
9.	Eko Rachmansyah Gindo	Direktur Utama	0	0
10.	Geger Nuryaman M.**	Direktur	0	0
11.	Adhi Brahmantya	Direktur	85.995	0,0007380
12.	Hari Wuriyanto	Direktur	0	0

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Kepemilikan	(%)
13.	Heri Purwanto	Direktur	0	0
14.	Rivan A. Purwantono	Direktur	50.500	0,0004334
15.	Lalu Azhari	Direktur	0	0
16.	Jong Hwan han*	Direktur	0	0

**) Untuk Saudara Chang Su Choi dan Jong Hwan Han terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.*

****) Untuk Moch. Hadi Santoso, dan Geger Nuryaman M terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan (fit and proper) dari Otoritas Jasa Keuangan.*

B. Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan Prospektus diterbitkan adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 07 tanggal 18 Juni 2020 dibuat dihadapan Notaris Dr. Yurisa Martanti, S.H, M.H., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen	:	Mustafa Abubakar
Komisaris	:	M. Subhan Aksa
Komisaris	:	Susiwijono
Komisaris	:	Deddy S. A. Kodir
Komisaris	:	Chang Su Choi*
Komisaris Independen	:	Karya Budiana
Komisaris Independen	:	Moch.Hadi Santoso**
Komisaris Independen	:	Sapto Amal Damandari**

Direksi

Direktur Utama	:	Rivan Achmad Purwantono**
Direktur	:	Adhi Brahmantya
Direktur	:	Hari Wurianto
Direktur	:	Lalu Azhari
Direktur	:	Heri Purwanto
Direktur	:	Jong Hwan Han*
Direktur	:	Geger Nuryaman Maulana**
Direktur	:	Imam Subowo**

**) Untuk Saudara Chang Su Choi dan Jong Hwan Han terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam POJK No. 27/POJK.03/2016, No. 37/POJK.03/2017 dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.*

****) Untuk Saudara Sapto Amal Damandari, Moch. Hadi Santoso, Rivan A. Purwantono, Geger Nuryaman M, dan Imam Subowo terhitung efektif sejak ditetapkan oleh Perseroan setelah diperolehnya persetujuan kemampuan dan kepatutan (fit and proper) dari Otoritas Jasa Keuangan.*

EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk masing-masing periode di bawah ini. Posisi ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 diambil dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang tercantum dalam Prospektus telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan ("RSM Indonesia"), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini audit tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal tentang kondisi ekonomi karena dampak pandemi virus corona dan paragraph hal-hal lain. Laporan audit RSM Indonesia tersebut ditandatangani oleh Dedy Sukrisnadi (Rekan pada RSM Indonesia dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0645).

(dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2019	2018
Ekuitas		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.376	1.376
Tambahan modal disetor	2.924	2.924
Surplus revaluasi aset	1.369	1.369
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajaktanggungan	13	(42)
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	3.201	2.945
Kepentingan non-pengendali	22	22
Jumlah Ekuitas	8.905	8.594

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian terakhir sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan atas 4.660.763.499 (empat miliar enam ratus enam puluh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Mei 2020 dimana setiap pemilik 5 (lima) saham lama Perseroan akan memperoleh 2 (dua) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham Kelas B dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) per saham dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham maka Perseroan akan memperoleh dana Rp838.937.429.820,- (delapan ratus tiga puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh tujuh juta empat ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh Rupiah).

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua OJK pada tanggal 30 Desember 2019 dengan Surat No. 21131/DIR/XII/2019 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan sebesar 4.660.763.499 (empat miliar enam ratus enam puluh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan Harga Penawaran sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) yang dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

Dengan asumsi PUT V atas sebesar 4.660.763.499 (empat miliar enam ratus enam puluh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dengan harga penawaran Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham dan seluruh pemegang saham menggunakan haknya, maka proforma ekuitas Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Keterangan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Ditempatkan dan Disetor	Surplus Revaluasi Aset	Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggungan	Saldo Laba	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2019	1.376	2.924	1.369	13	3.201	22	8.905
Perubahan Ekuitas seandainya PUT V sejumlah sebesar 4.660.763.499 saham terjadi pada tanggal 31 Juli 2020 dengan Nilai Nominal Rp100 dan Harga Pelaksanaan Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) per	466	373					

saham setelah dikurangi estimasi biaya penawaran umum terbatas yang ditanggung Perseroan								
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Juli 2020 setelah PUT V dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham	1.842	3.297	1.369	13	3.201	22	9.744	

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun dengan kisaran 30-50%, dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan, tingkat kesehatan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Keterangan lebih rinci mengenai Dividen dapat dilihat pada Prospektus Bab X.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PUT V INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PUT V INI.

Keterangan lebih rinci mengenai Perpajakan dapat dilihat pada Prospektus Bab XI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)
Konsultan Hukum	:	AYMP (Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners)
Notaris	:	Kantor Notaris Dr. Yurisa Martanti, SH., MH.
Biro Administrasi Efek	:	PT Datindo Entrycom

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Pembeli Siaga Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bank Bukopin Tbk tanggal 29 Juni 2020 ("**Perjanjian Pembeli Siaga**") yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dengan Pembeli Siaga telah disepakati hal-hal sebagai berikut:

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham, maka berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga, maka KB Kookmin Bank Co., Ltd sebagai Pembeli Siaga wajib membeli sisa saham tersebut hingga terserap habis. Rencana KB Kookmin Bank Co., Ltd untuk melaksanakan 1.025.200.000 (satu miliar dua puluh lima juta dua ratus ribu) HMETD yang akan diperoleh berdasarkan porsi kepemilikannya dalam PUT V ini dan mengambil bagian atas sisa Saham Baru setelah alokasi pemesanan saham tambahan, dalam kedudukannya sebagai pembeli siaga, pada harga pelaksanaan sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) per saham adalah dalam rangka pengambilalihan Perseroan untuk memiliki sampai dengan 67% seluruh saham yang akan diterbitkan Perseroan secara bertahap melalui serangkaian transaksi, dimana PUT V merupakan salah satu dari serangkaian transaksi pengambilalihan Perseroan tersebut.

Keterangan lebih lanjut terkait pembeli siaga dapat dilihat pada Prospektus Bab XII.

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam rangka PUT V ini diterbitkan berdasarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana PUT V ini, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas V PT Bank Bukopin Tbk No. 12 tanggal 13 Desember 2019, addendum Akta No. 13 tanggal 22 Januari 2020, dan addendum Akta No. 09 tanggal 29 April 2020 ketiganya dibuat dihadapan Dr. Yurisa Martanti, SH., MH., Notaris di Jakarta.

PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Juli 2020 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan pembelian saham baru dalam rangka PUT ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 5 (lima) saham lama Perseroan akan memperoleh 2 (dua) HMETD. Setiap 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

1. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
2. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesanan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pencatatan di dalam Daftar Pemegang Saham yaitu tanggal 10 Juli 2020.

PROSEDUR PENDISTRIBUSIAN HMETD, PELAKSANAAN HMETD DAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

A. PEMEGANG SAHAM YANG SAHAMNYA DALAM PENITIPAN KOLEKTIF KSEI

1. PENDISTRIBUSIAN HMETD, FORMULIR-FORMULIR DAN PROSPEKTUS

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 10 Juli 2020 pada pukul 16.00 WIB. Prospektus, dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diunduh pada website Perseroan www.bukopin.co.id.

2. PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 14 Juli 2020 sampai dengan tanggal 27 Juli 2020.

Prosedur pelaksanaan :

Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

3. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETDnya, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) yang dapat di-unduh dalam situs website Perseroan yakni www.bukopin.co.id.

FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan ditandatangani wajib diisi dan dikirimkan melalui *e-mail* ke DM.BPKP@datindo.com, dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- Scan Copy instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
- Scan Copy FPE yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan saham tambahan membuka rekening efek.
- Scan Copy bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- Scan Copy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum)
- Scan Copy POA/Surat Kuasa bila dikuasakan dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Juli 2020, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

B. PEMEGANG SAHAM YANG SAHAMNYA DALAM BENTUK WARKAT ATAU TIDAK DIMASUKKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF KSEI

1. PENDISTRIBUSIAN HMETD, FORMULIR-FORMULIR DAN PROSPEKTUS

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, para pemegang Saham dapat memperoleh Sertifikat Bukti HMETD dengan mengajukan permohonan melalui *e-mail* ke DM.BBKP@datindo.com dengan informasi sebagai berikut

- Nama Pemegang Saham
- Copy Identitas Pemegang Saham
 - Nomor KTP bagi pemegang saham Perorangan WNI, atau
 - Nomor Paspor bagi pemegang saham Perorangan WNA
 - Akta anggaran dasar bagi pemegang saham Badan Usaha Indonesia
 - Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing
- Jumlah kepemilikan saham Perseroan

Sertifikat Bukti HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari *e-mail* pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima *e-mail* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

Prospektus, dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diunduh pada website Perseroan www.bukopin.co.id.

2. PROSEDUR PENDAFTARAN/PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 14 Juli 2020 sampai dengan tanggal 27 Juli 2020.

Prosedur pelaksanaan :

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengirimkan dokumen-dokumen ke DM.BBKP@datindo.com, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a) *Scan copy* Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- b) *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c) *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum);
- d) Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan harus dilengkapi dengan *Scan copy* Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang dapat diperoleh di Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian dan telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan membuka rekening efek.
 - Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik akan dikenakan biaya konversi. yang harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan sebesar Rp1,- (satu rupiah) per saham dengan biaya minimum sebesar Rp25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) dan maksimum Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah dengan PPN sebesar 10%. Biaya tersebut wajib di transfer ke rekening:

PT Bank Ganesha Tbk
Atas Nama: PT Datindo Entrycom
No. Rekening: 0001.2.00401.4

- Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan dalam bentuk elektronik ke sub rekening efek atas nama pemegang saham sebagaimana tercantum pada FPE. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

3. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD-nya, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) yang dapat di-unduh dalam situs website Perseroan yakni www.bukopin.co.id

FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan ditandatangani wajib dikirimkan melalui *e-mail* ke DM.BPKP@datindo.com, dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- *Scan copy* FPE yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan saham tambahan membuka rekening efek.
- *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum
- *Scan copy* POA/Surat Kuasa bila dikuasakan dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa

Pembayaran atas pemesanan saham tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 29 Juli 2020, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan

PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN

Penjatahan Pemesanan Tambahan akan dilakukan pada tanggal 30 Juli 2020 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah dari HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Proses Penjatahan Pemesanan Tambahan akan memenuhi Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Peraturan IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, dan POJK 32/2015.

PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah secara tunai atau cek, atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (*transfer*) pada saat mengajukan pemesanan dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan Pembayaran tersebut dapat disetor ke rekening:

**Kantor Pusat PT Bank Bukopin Tbk.
Atas Nama: Penawaran Umum Terbatas V
No. Rekening: 2060799019**

Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel Bank tersebut ditolak oleh Bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 29 Juli 2020.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PUT V ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyampaikan melalui *e-mail* pemegang HMETD *scan copy* bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan.

Pembatalan pemesanan saham tersebut diantaranya dapat disebabkan oleh:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening Perseroan atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2020 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 4 Agustus 2020 tidak akan disertai bunga.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT sampai dengan tanggal pengembalian uang.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut adalah sama dengan bunga deposito 3 bulan yang berlaku di Perseroan, yang dihitung dengan membagi jumlah hari keterlambatan dengan 365 dan mengalikannya dengan tingkat bunga. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI maka pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI ke Rekening Dana Nasabah (RDN) atas nama yang bersangkutan.

PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD akan dikirimkan konfirmasi melalui *e-mail* pemegang saham dan pada waktunya setelah berakhirnya PSBB di wilayah DKI Jakarta dapat mengambil SKS atau saham dalam bentuk warkat di kantor BAE Perseroan, dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa (bagi Lembaga/Badan Hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam HMETD ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang

telah dilaksanakan. Jika setelah dilakukannya pembelian sisa saham sebagaimana dimaksud masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa saham tersebut akan dilaksanakan oleh Pembeli Siaga.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 10 Juli 2020. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 10 Juli 2020 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

Biro Administrasi Efek
PT DATINDO ENTRYCOM
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 102120
Telepon: (021) 3508077
Faksimili: (021) 3508078